ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i4.6101

PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Profitability and Company Growth toward Firm Value in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Riri Mayliza & Dini Sri Dahyana
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP" Padang
ririmayliza@akbpstie.ac.id; dinisridahyana2801@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 19, 2025	May 17, 2025	May 29, 2025	Jun 3, 2025

Abstract

This study is motivated by the gap in understanding regarding the influence of profitability and company growth on firm value in Indonesia's banking sector, particularly during the 2019–2023 period. The objective is to examine the effect of profitability and company growth on firm value among banks listed on the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia or BEI). A quantitative approach was employed using multiple linear regression analysis based on panel data, obtained from the annual financial statements of 38 banking companies selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using E-Views version 12 software and included model feasibility tests (Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test), normality test, and partial hypothesis testing using the t-test at a 5% significance level. The results indicate that profitability, measured by Return on Assets (ROA), has a positive and significant effect on firm value, while company growth does not show a significant effect. These findings confirm that profitability is a primary determinant of firm value as perceived by investors in the BEI banking sector. This research contributes

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

meaningfully to corporate financial management and investment strategy in the banking industry and recommends that future studies expand the variables and sample scope to generate more comprehensive and applicable insights.

Keywords: Profitability; Company Growth; Firm Value; Banking Sector; Indonesia Stock Exchange

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan pemahaman terkait pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia, khususnya selama periode 2019–2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda berdasarkan data panel, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 38 perusahaan perbankan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak E-Views versi 12, mencakup uji kelayakan model (uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier), uji normalitas, serta uji hipotesis parsial menggunakan uji-t pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan determinan utama dalam penilaian nilai perusahaan perbankan oleh investor di BEI. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan strategi investasi di sektor perbankan, serta merekomendasikan pengembangan studi selanjutnya dengan memperluas variabel dan cakupan sampel untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Kata Kunci: Profitabilitas; Pertumbuhan Perusahaan; Nilai Perusahaan; Sektor Perbankan; Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, dunia usaha berkembang dengan pesat, dengan banyak perusahaan yang melakukan penawaran umum di berbagai sektor (Avriyanti, 2020; Santoso et al., 2022; Setiawan, 2018). Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya untuk tetap kompetitif dan bertahan lama, termasuk dalam sektor perbankan. Saham di sektor perbankan juga menjadi pilihan populer bagi investor untuk berinvestasi. Sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal, investor perlu memperoleh informasi mengenai nilai perusahaan atau nilai saham, yang bisa didapatkan melalui analisis laporan keuangan (Afriani & Halmawati, 2019; Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Bagaskara et al., 2021).

Salah satu tujuan utama perusahaan termasuk bank adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang saham (Muharramah & Hakim, 2021). Salah

satu cara untuk mengoptimalkan nilai perusahaan adalah dengan mengelola risiko perusahaan secara efektif, yang kemudian diungkapkan dalam laporan keuangan (Bergerson et al., 2022). Nilai perusahaan mencerminkan pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan sebagai gambaran dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadapnya, setelah melewati berbagai kegiatan sejak pendiriannya hingga saat ini (Wiariningsih et al., 2019). Perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan karena nilai yang lebih tinggi akan menciptakan persepsi positif di mata investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan kepercayaan mereka untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan adalah kinerja yang tercermin dalam harga saham, yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar modal serta mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Ada juga pandangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan terkait langsung dengan harga saham; semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan demikian, memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan (Fajri & Endah, 2022).

Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan berfokus pada memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Kemakmuran pemegang saham diukur melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang signifikan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai, yang akan tercermin dalam harga pasar sahamnya. Hal ini karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa, terutama bagi perusahaan yang sudah go publik (A. P. Putri & Mesrawati, 2019; Y. H. Putri, 2021; Veronica & Pebriani, 2020).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan termasuk profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Profitabilitas perusahaan serta tata kelola yang baik dapat meningkatkan nilai pasar (Yuniastuti & Hasibuan, 2019). Namun menurut Mohammad et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Sebaliknya Nugraha & Alfarisi (2020) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan (growth). Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembangan atau tidak. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio *Price To Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham (Mutiarani et al., 2019).

Fenomena naik turunnya harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan sangat menarik untuk dibahas. Kenaikan maupun penurunan nilai saham yang terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal dari perusahaan. Faktor eksternal, pemicunya datang dari luar perusahaan dan tidak dapat dicegah dampaknya oleh perbankan, contohnya persaingan pasar dagang internasional yang mengalami ketegangan, fluktuasi kurs dari rupiah terhadap mata uang asing, dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang berdampak pada perbankan. Berbeda dengan faktor internal yang pemicunya datang dari internal perusahaan itu sendiri. Untuk faktor internal yang memengaruhi antara lain kondisi likuiditas pasar dalam menyikapi situasi perekonomian global dan domestik yang masih belum stabil, serta penurunan daya beli masyarakat.

Penurunan harga saham suatu perusahaan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan harga saham yang menurun ikut mencerminkan nilai pasar yang menurun dimata investor selain itu penurunan harga dapat mengindikasikan sentimen negatif terhadap kinerja atau prospek perusahaan yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor (Yuliana, 2020

Berdasarkan tabel diatas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2023, terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih lima bank untuk dianalisis, yaitu Bank BNI (BBNI), Bank BRI (BBRI), Bank BTN (BBTN), Bank Central Asia (BBCA), dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), dengan periode penelitian dari tahun 2019 hingga 2023.

Perusahaan tersebut memiliki Price to Book Value (PBV) yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2023, PBV Bank Central Asia (BBCA) mencapai tingkat tertinggi sebesar 4,77, artinya dengan nilai PBV 4,77 tersebut dapat mempengaruhi nilai tambah bagi

investor yang ingin membeli atau menjual nilai PBV. Jika PBV lebih dari 1, ini mengindikasikan adanya overvalue, di mana fluktuasi nilai perusahaan dapat menyebabkan peningkatan nilai PBV. Overvalue berarti nilai PBV di pasar dianggap mahal karena nilai pasar lebih tinggi daripada nilai buku perusahaan. Sebaliknya, pada tahun 2021, nilai PBV Bank Negara Indonesia (BBNI) berada pada level rendah, yaitu 0,10, jika nilai kurang dari 1 maka nilai perusahaan tersebut dapat di katakan rendah (Undervalue). Undervalue berarti nilai PBV di pasar lebih rendah dari pada nilai buku perusahaan. Dengan rendahnya nilai PBV, minat investor untuk menanamkan modal atau berinvestasi di perusahaan tersebut cenderung menurun.

Melihat fenomena dan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda, dimana pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak E-Views versi 12. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2023, yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 47 perusahaan. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 38 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria seperti: terdaftar berturut-turut selama periode pengamatan, memiliki laporan keuangan lengkap, serta memperoleh profit selama periode 2019–2023. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif berupa rasio profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (Growth), dan nilai perusahaan (PBV).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu pengambilan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di BEI. Variabel penelitian dibagi menjadi variabel independen yaitu profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan laba, dan nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV).

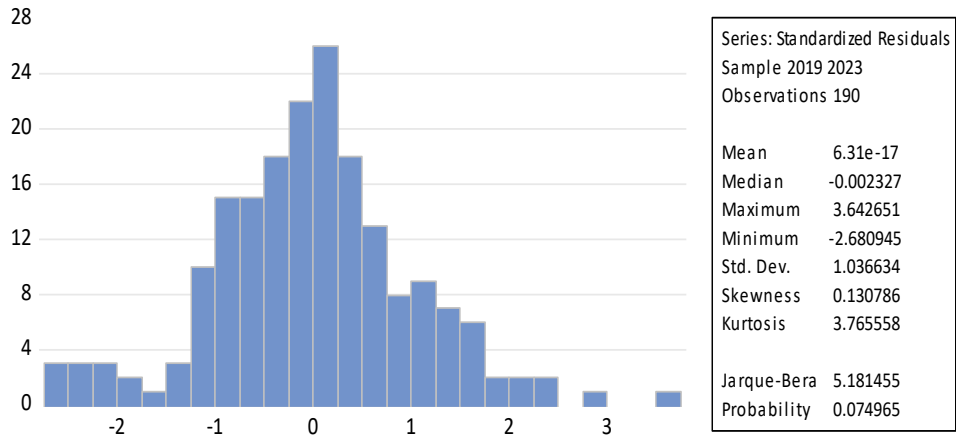
Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data, meliputi perhitungan nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model regresi data panel dengan mempertimbangkan tiga model yaitu Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji normalitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, yang dianalisis melalui grafik histogram dan plot normal P-Plot.

Model regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan, dengan persamaan model PBV sebagai fungsi dari ROA dan Growth. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t parsial dengan tingkat signifikansi 5% (α=0,05) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai p-value; jika p-value kurang dari 0,05 maka variabel dianggap berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data terdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak digunakan Uji *Jarque-Bera* (JB). Jika suatu nilai sig > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan, Jika suatu nilai sig < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Dengan Eviews 12

Dari Gambar 1. dapat dilihat bahwa hasil analisis metode *Jarque-Bera* (JB) menunjukkan bahwa nilai *prob.* yang diperoleh sebesar 0,074965 dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil (0,074965 > 0,05) sehingga variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahan sudah terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Pengujian Model Regresi Panel

Uji *Chow*

Uji chow ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih apakah penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* atau menggunakan *Fixed Effect Model.* Berikut hasil uji chow dan keputusan yang diambil berdasarkan uji chow dengan pengolahan data *Eviews versi 12*. H0 diterima jika Price to Book (PBV) *Cross-section Chi-square* lebih kecil dari nilai signikansi 0,05. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H0 : prob. > 0,05 menggunakan model *Common Effect Model.*

H1 : prob. < 0,05 menggunakan model *Fixed Effect Model.*

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.355174	(37,150)	0.0000
Cross-section Chi-square	159.974964	37	0.0000

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Dengan Eviews 12

Berdasarkan pada tabel 2. diperoleh nilai prob. < α yaitu sebesar 0,000 < 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima maka dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Chow Test*, model *Fixed Effect Model* lebih tepat dan layak digunakan dibandingkan model *Common Effect Model.*

Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih *pendekatan Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model.* H0 diterima jika nilai *Price to Book Value* (PBV) *Chi-square* random lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H0 : prob.< 0,05 menggunakan model *Fixed Effect Model.*

H1 : prob. > 0,05 menggunakan model *Random Effect Model.*

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.741905	2	0.0077

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Dengan Eviews 12

Berdasarkan data yang telah di uji terlihat nilai prob. Sebesar 0,0077 < 0,05 maka dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Hausman test*, model *Fixed Effect Model* lebih tepat dan pemilihan terbaik dibandingkan *Random Effect Model.*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih pendekatan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. H0 diterima jika nilai *Price to Book Value* (PBV) *Chi-square random* lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H0 : prob.< 0,05 menggunakan model *Random Effect Model.*

H1 : prob. > 0,05 menggunakan model *Common Effect Model.*

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	68.84109 (0.0000)	1.202875 (0.2727)	70.04397 (0.0000)
Honda	8.297053 (0.0000)	-1.096757 (0.8636)	5.091378 (0.0000)
King-Wu	8.297053 (0.0000)	-1.096757 (0.8636)	1.549680 (0.0606)
Standardized Honda	8.597302 (0.0000)	-0.873710 (0.8089)	0.928453 (0.1766)
Standardized King-Wu	8.597302 (0.0000)	-0.873710 (0.8089)	-1.298787 (0.9030)
Gourieroux, et al.	--	--	68.84109 (0.0000)

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Dengan Eviews 12

Berdasarkan data yang telah di uji terlihat nilai prob sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *LM test*, model *Random Effect Model* lebih tepat dan pemilihan terbaik dibandingkan *Commo Effect Model*.

Berdasarkan hasil uji *Chow*, uji *Hausman*, dan Uji LM, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah FEM

Analisis Regresi Data Panel

Dari uji yang dilakukan yaitu Uji *Hausman*, untuk menetukan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Dari pemilihan model tersebut model yang terbaik diantara kedua model tersebut adalah *fixed effect model (FEM)*. Sesuai dengan pengujian data secara statistik maka dapat dibuat model regresi data panel seperti terlihat pada table 4.8 dibawah ini:

Tabel 5. Uji Regresi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196086	0.122877	1.595797	0.1126
ROA	0.150068	0.061421	2.443256	0.0157
GROWTH	0.000859	0.025385	0.033845	0.9730

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Dengan Eviews 12

Tabel 6. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien
Konstanta	0.1960
ROA	0.1500
Growth	0.0008

$$PBV_{it} = 0{,}1960 + 0{,}1500\ ROA_{it} + 0{,}0008\ GROWTH_{it} + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan diatas diperoleh konstanta bernilai sebesar 0,1960 satuan. hal ini mengindikasikan bahwa jika ROA dan GROWTH dianggap sama dengan nol, maka PBV akan bernilai sebesar 0,1960 satuan.

2. Koefisien regresi ROA bernilai sebesar 0,1500 satuan ini artinya apabila ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,1500 satuan dengan asumsi Growth tetap
3. Koefisien regresi variabel GROWTH bernilai sebesar 0,0008 satuan ini artinya apabila ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,0008 satuan dengan asumsi ROA tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Persial)

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian masing–masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika membandingkan nilai probabilitas < 0,05 berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya nilai probabilitas > 0,05 berarti variabel indenpenden tidak mempengaruhi variabel dependen. T_{tabel} diperoleh dari jumlah sampel dikurangi dengan variabel, 190 sampel dengan T_{hitung} 1,972 dikurangi 2 variabel X variabel Y, jadi 190-2 =188, dari 188 sampel tersebut T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,972. berdasarkan hasil pengujian $T_{statistik}$ yang telah dilakukan diperoleh hasil terlihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji t (Persial)

Variabel	Statistik	T tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
ROA	2,4432	1,972	0,0157	0,05	**Diterima**
GROWTH	0,0338	1,972	0,9730	0,05	**Ditolak**

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12,

Pada tabel diatas hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel ROA memiliki nilai *t-statistik* sebesar 2,4432 > T_{tabel} 1,972 dengan nilai *prob. (signifikansi)* sebesar 0,0157 < 0,05, maka H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel GROWTH memiliki nilai *t-statistik* 0,0338 < T_{tabel} 1,972 dengan nilai *prob (signifikansi)* sebesar 0,9730 > 0,05. maka keputusannya H_2 ditolak dan H_0 diterima sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa GROWTH tidak berpengaruh terhadap PBV perbankan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai sig= 0,0157 < 0,05, dan untuk nilai t_{hitung} diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel}, yaitu t_{hitung} (t_{hitung} 2,443256 > T_{tabel} 1,972). Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah H0 ditolak dan H1 dapat diterima, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumoly et al., 2018; Stevanio & Ekadjaja, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dari penelitian terdahulu tersebut memberikan penjelasan bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat sehingga menarik perhatian investor terhadap perusahaan tersebut karena dianggap menguntungkan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi sehingga keuntungan atau deviden yang didapat oleh investor juga akan tinggi sehingga nilai perusahaan juga ikut mengalami kenaikkan. Namun, nilai profitabilitas yang tinggi juga dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,9730 dan untuk nilai t_{hitung} diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel}, yaitu t_{hitung} (t_{hitung} 0,033845 < T_{tabel} 1,972). Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah H2 ditolak dan H0 dapat diterima, sehingga dari hasil pengujian

hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Firdaus & Mildawati (2022) ; Hergianti & Retnani (2020) menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan atau menurunnya nilai perusahaan. Informasi tentang pertumbuhan perusahaan tidak bisa dijadikan sebagai instrument untuk memperkirakan nilai perusahaan, karena dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak memiliki dampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan yang cepat biasanya memerlukan biaya investasi yang besar untuk ekspansi dan operasional, yang dapat mengurangi laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini bisa menurunkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan tumbuh, kebutuhan dana untuk mendukung kegiatan oprasional dan ekspansi meningkat. Jika perusahaan tidak memenuhi ekpetasi deviden pemegang saham, hal ini dapat menyebabkan penurunanminat investor dan nilai perusahaan.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan perbankan bahwa fokus pada peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. Di sisi lain, strategi pertumbuhan harus dilakukan dengan perencanaan keuangan yang matang agar tidak menimbulkan dampak negatif pada nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, struktur modal, risiko perusahaan, dan faktor makroekonomi, turut dimasukkan dalam model penelitian. Selain itu, penelitian dengan cakupan sektor industri yang lebih luas dan periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu nilai perusahaan di pasar modal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada periode 2019–2023. Sampel penelitian sebanyak 38 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh beberapa temuan utama. Pertama, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2,4432 lebih besar dari t-tabel 1,972. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik, karena dianggap lebih menarik oleh investor sebagai indikator kinerja keuangan yang sehat. Kedua, pertumbuhan perusahaan (Growth) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-statistik 0,0338 yang lebih kecil dari t-tabel 1,972, yang menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan penting, faktor ini tidak secara langsung mempengaruhi persepsi nilai perusahaan di pasar modal pada periode yang diteliti.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan pemahaman tentang pentingnya profitabilitas sebagai faktor utama dalam penilaian nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia. Hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan dan investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti likuiditas, struktur modal, atau faktor eksternal makroekonomi yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan periode pengamatan yang lebih panjang atau sektor industri lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh cognitive dissonance bias, overconfidence bias dan herding bias terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*(4), 1650–1665. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jeka/article/view/660

Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 39–51. https://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/peb/article/view/1154

Avriyanti, S. (2020). Peran e-commerce untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di era industri 4.0 (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, *4*(1), 83–99.

https://ejournal.stiepar.ac.id/index.php/pubbis/article/view/118

Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, *23*(1), 29–38. https://journal.trunojoyo.ac.id/forek/article/view/10444

Bergerson, E., Persson, K., Svantesson, E., Horvath, A., Olsson Wållgren, J., Karlsson, J., Musahl, V., Samuelsson, K., & Hamrin Senorski, E. (2022). Superior outcome of early ACL reconstruction versus initial non-reconstructive treatment with late crossover to surgery: a study from the Swedish National Knee Ligament Registry. *The American Journal of Sports Medicine*, *50*(4), 896–903. https://doi.org/10.1177/03635465211061553

Fajri, W. K., & Endah, M. I. K. R. (2022). Penerapan Teori Tingkatan Produk pada Event Webinar Biztalk Series oleh PT Biztrips Media Teknologi (Studi Kasus: PT Damcorp). *Seminar Nasional Riset Terapan*, *11*(01), 18–23. https://prosiding.pnc.ac.id/index.php/semnaster/article/view/1686

Firdaus, A., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *11*(5). https://www.neliti.com/id/publications/487927

Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(2). https://www.neliti.com/publications/268632

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(3). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20180

Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *1*(1), 44–52. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/JAKPTKP/article/view/3147

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576. https://proceedings.upnvj.ac.id/index.php/senama/article/view/338

Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *3*(02). https://ejurnal.stieykpn.ac.id/index.php/edunomika/article/view/124

Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, *5*(2). https://journal.stiemp.edu.id/index.php/mirai/article/view/117

Putri, A. P., & Mesrawati, M. (2019). Pengaruh analisis teknikal terhadap trend pergerakan harga saham perusahaan subsektor hotel dan restoran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *3*(3), 324–343. https://journal.stie-aas.ac.id/index.php/ekuitas/article/view/397

Putri, Y. H. (2021). Market Value Added sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dan harga saham. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *4*(1), 320–332.

https://journal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/391

Santoso, R. E., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). Penggunaan dan manfaat big data dalam konten digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, *3*(2), 157–160. https://journal.adicenter.id/index.php/bisdig/article/view/327

Setiawan, A. B. (2018). Revolusi bisnis berbasis platform sebagai penggerak ekonomi digital di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *9*(1), 61. https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mti/article/view/1393

Stevanio, L., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1), 92–100. https://journal.unismabekasi.ac.id/index.php/paradigma/article/view/1611

Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *6*(1), 119–138. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ib/article/view/482

Wiariningsih, O., Junaedi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *7*(1), 18–29. https://procuratio.stiemuttaqien.ac.id/index.php/jurnal/article/view/64

Yuniastuti, E., & Hasibuan, H. S. (2019). Child-friendly green open space to enhance the education process for children. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *243*(1), 12161. https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012161